

PENGARUH PENGGUNAAN MODUL PRE ANESTESI TERHADAP PELAKSANAAN TINDAKAN ASSES MEN PRE ANESTESI PADA MAHASISWA SELAMA PRAKTIK KLINIK ANESTESI

Selvia Rahmawati Pontoh¹, Catur Budi Susilo², Ida Mardalena³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: rahmawatiselvia18@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Assesmen pre anestesi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh penata anestesi. Terlaksananya assesmen pre anestesi dengan baik dapat mengurangi risiko komplikasi yang akan terjadi selama pembedahan. Penelitian di Jawa Timur menyebutkan assesmen pre anestesi yang dilakukan masih rendah hanya 19,5% dari total 43 kasus elektif. Selain itu penelitian yang dilakukan di Bali mendapatkan hasil 46,1% mahasiswa STKA belum pernah melaksanakan assesmen pre anestesi. Untuk dapat melaksanakan tindakan assesmen pre anestesi dengan baik maka dibutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang baik sejak menjadi mahasiswa. Oleh karena itu, dengan digunakannya modul pre anestesi diharapkan capaian pembelajaran tercapai dan pengetahuan dalam pelaksanaan assesmen pre anestesi meningkat.

Tujuan: Mengetahui pengaruh penggunaan modul pre anestesi terhadap pelaksanaan tindakan assesmen pre anestesi pada mahasiswa selama praktik klinik anestesi.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan desain *pretest-posttest with control group*. Responden pada penelitian ini sebanyak 140 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2023. Uji yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*

Hasil Penelitian: Hasil analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$), artinya terdapat pengaruh penggunaan modul pre anestesi terhadap pelaksanaan tindakan assesmen pre anestesi pada mahasiswa selama praktik klinik anestesi.

Kesimpulan: Pelaksanaan tindakan assesmen pre anestesi mengalami rata-rata peningkatan sebesar 37,57 setelah intervensi penggunaan modul pre anestesi. Hal ini bisa sebagai rekomendasi pentingnya edukasi, praktikum assesmen pre anestesi kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa keperawatan anesthesiologi.

Kata Kunci: Assesmen pre anestesi, anesthesiologi, modul pre anestesi

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

THE EFFECT OF USING THE PRE-ANESTHESIA MODULE ON THE IMPLEMENTATION OF PRE-ANESTHESIA ASSESSMENT ON STUDENTS DURING ANESTHESIA CLINICAL PRACTICE

Selvia Rahmawati Pontoh¹, Catur Budi Susilo², Ida Mardalena³
Department of Nursing, Health Polytechnic of Health Ministry Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: rahmawatiselvia18@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pre-anesthesia assessment is one of the competencies that must be mastered by an anesthesiologist. The proper implementation of pre-anesthetic assessors can reduce the risk of complications that will occur during recovery. Research in East Java stated that pre-anesthesia assessments were still low—only 19.5% of a total of 43 elective cases. In addition, research conducted in Bali found that 46.1% of STKA students had never carried out a pre-anesthesia assessment. To be able to carry out the pre-anesthesia assessment properly, good knowledge and training have been needed since I became a student. Therefore, by using the pre-anesthesia module, it is hoped that learning outcomes will be achieved and knowledge of pre-anesthesia assessment will increase.

Purpose: To determine the effect of using the pre-anesthesia module on the implementation of pre-anesthesia assessment actions by students during anesthesia clinical practice.

Methods: This study used a type of quasi-experimental research with a quantitative approach with a pretest-posttest design with control group. Respondents in this study were 140 respondents with the sampling technique used was total sampling. The study was conducted in February-April 2023. The tests used are the Wilcoxon test and the Mann Whitney test.

Results: The results of data analysis using the Wilcoxon test obtained a value of $p=0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$), meaning that there is an influence of the use of the pre-anesthesia module on the implementation of pre-anesthesia assessment actions on students during clinical anesthesia practice.

Conclusion: The implementation of the pre-anesthesia assessment had an average increase of 37.57 after the intervention using the pre-anesthesia module. This can be a recommendation for the importance of education and pre-anesthesia assessment practice for students to improve their skills as anesthesiology nursing students.e.

Keyword: Pre-anesthesia assessment, anesthesiology, pre-anesthesia module

¹ Student Department of Nursing Health Polytechnic of Health Ministry Yogyakarta

^{2,3} Lecturer Department of Nursing Health Polytechnic of Health Ministry Yogyakarta